

Kerangka Acuan

Panggilan Hibah Mikro

Periode II

Small Grant Programme Indonesia The ASEAN Centre for Biodiversity

Funded by the Government of Germany through German Financial Cooperation /
KfW Development Bank (BMZ No. 2011 66545)

Managed by Penabulu Foundation

Disusun Januari 2022

I. Latar Belakang

SGP Indonesia merupakan Program Hibah Kecil di Indonesia (Small Grant Programme in Indonesia) yang merupakan program kerja sama di tingkat Asia Tenggara antara The ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) dan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) cq. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE). Dukungan pendanaan program diperoleh dari Pemerintah Jerman melalui Kerja Sama Keuangan Jerman/KfW (BMZ No. 2011 66545). Kerja sama ini tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian (MSP) yang ditandatangani oleh KLHK cq. Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem bersama dengan Direktur Eksekutif ACB tertanggal 21 Mei 2015 di Jakarta.

Di Indonesia, ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) memberikan mandat kepada Yayasan Penabulu menjadi *Service Provider* SGP Indonesia untuk memberikan bantuan dan asistensi dalam pelaksanaan hibah kecil maupun hibah mikro. Yayasan Penabulu akan berkoordinasi dengan KLHK cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam dan Ekosistem cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati sebagai Project Implementing Agency (PIA) melalui *National Steering Committee* (NSC) dan *National Working Team* (NWT).

Hibah Mikro diberikan untuk melakukan kegiatan pendukung (supporting) yang dibutuhkan dalam mendukung SGP Indonesia umumnya dan penguatan ASEAN Heritage Park (AHP) di Indonesia, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK). Penentuan kebutuhan akan ditetapkan berdasarkan konsultasi Service Provider dengan KLHK yang dalam hal ini diwakili oleh KKH.

II. Tema Proposal

Berdasarkan konsultasi dengan PIA dan taman nasional sebagai wilayah ASEAN Heritage Parks dalam Program SGP Indonesia, Yayasan Penabulu sebagai Service Provider menetapkan tema proposal Hibah Mikro SGP Indonesia 2021 berfokus pada:

1. **Penguatan pengelolaan taman nasional** sebagai AHPs
2. **Keanekaragaman hayati** dengan fokus pada habitat dan spesies baik pada kawasan taman nasional maupun wilayah desa penyangga sekitar kawasan taman nasional

3. **Peningkatan kapasitas dan penjangkauan masyarakat** baik organisasi masyarakat sipil dan organisasi masyarakat basis dalam mendukung pengelolaan dan perlindungan kawasan taman nasional
4. **Perbaikan tumpuan hidup masyarakat** sekitar kawasan taman nasional
5. **Eko wisata** berbasis masyarakat sekitar kawasan taman nasional sebagai AHPs.
6. **Pengembangan sektor kebijakan** baik perlindungan dan pengelolaan taman nasional dan/atau kebijakan desa sekitar kawasan yang mendukung perlindungan kawasan taman nasional sebagai AHPs.

Kegiatan di atas ditentukan dengan melihat kondisi dan kebutuhan saat ini dalam waktu dekat. Kegiatan yang dapat didukung oleh Hibah Mikro dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan dianggap penting berdasarkan rekomendasi *Service Provider* SGP Indonesia yang disetujui atau direkomendasikan oleh Direktorat KKH, Ditjen KSDAE, Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

III. Nilai Hibah

Alokasi total dana hibah mikro dengan nilai total EUR 50.000 atau maksimum EUR 5.000 per pemohon untuk hibah mikro.

Proyek hibah mikro diharapkan berkontribusi 80% dari biaya yang memenuhi syarat. Pemohon berkomitmen untuk memberikan kontribusi mereka sendiri setidaknya 20% dari biaya proyek yang memenuhi persyaratan dalam bentuk *in-kind*, misalnya: pekerjaan sukarela, dan atau bisa juga dalam bentuk tunai.

Pencairan dana akan dilakukan pada 90% dari nilai proyek ketika Perjanjian Hibah ditandatangani dan 10% dari nilai proyek setelah laporan akhir disetujui oleh Penyedia Layanan.

Sumber Hibah Mikro berasal dari Kerjasama Keuangan Jerman dengan ASEAN Centre for Biodiversity (KfW Ref. BMZ 2011 66545), yang dikelola oleh Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider*.

IV. Alokasi Anggaran dan Durasi Proyek

Hibah mikro akan diberikan maksimal EUR 5.000 atau setara dengan IDR 75.000.000 dengan periode kerja maksimum 1 - 6 bulan.

V. Tahap Seleksi

Tahapan seleksi untuk penandatanganan hibah mikro terdiri dari tahapan berikut:

Tahap	Aktivitas	Durasi
1.	Proposal diajukan	-
2.	Seleksi Administrasi	2 hari kerja
3.	Negosiasi dan proposal direvisi oleh proponent	5 hari kerja
4.	Penyusunan Perjanjian Hibah dan Perjanjian Hibah yang ditandatangani dengan Penerima	7 hari kerja
5.	Pemberitahuan ke KKH, taman nasional, dan ACB	-
	Total	14 hari kerja

VI. Periode Panggilan Hibah Mikro

Panggilan untuk Hibah Mikro akan dilaksanakan pada 1 April – 30 September 2022 (Periode II, perpanjangan)

Proposal Hibah Mikro, baik Proposal Teknis dan Proposal Anggaran dikirimkan bersama dengan dokumen pendukung ke Penabulu Grant Management - Yayasan Penabulu melalui email ke: sgp-acb@p gm.penabulu.idss

VII. Bahasa Penulisan

Bahasa yang digunakan dalam Proposal Hibah Mikro menggunakan Bahasa Indonesia atau Inggris jika pelamar dapat menulisnya dalam bahasa Inggris akan lebih baik.

VIII. Organisasi yang dapat didukung

Hibah Mikro SGP Indonesia Periode dapat diakses oleh

- a) **Organisasi Berbasis Masyarakat** berlokasi di sekitar kawasan TNGL dan TNWK yang memiliki Surat Pengesahan dari Kepala Desa setempat dan Surat Rekomendasi dari Kepala Pusat TNGL / Kantor TNWK tentang keikutsertaan mereka dalam Program Hibah Mikro SGP Indonesia.
- b) **Organisasi Masyarakat Sipil Lokal atau Nasional dalam bentuk Yayasan / Asosiasi atau Pusat Studi Universitas** yang memiliki: (1) Nota Kesepahaman (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK); atau (2) Perjanjian Kerjasama dengan Kantor GLNP atau Kantor WKNP; atau (3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Balai Besar TNGL atau Balai TNWK selama proses pengajuan Perjanjian Kerjasama.

IX. Proposal dan Dokumen Pendukung

Proponen baik Organisasi masyarakat sipil maupun Organisasi Masyarakat Basis mengisi template lampiran dibawah ini:

- **Formulir Proposal Hibah Mikro**, dan melengkapi format matrik perencanaan program dan format perencanaan anggaran berdasar pada panduan hibah mikro dan standar baku yang telah ditetapkan oleh PMM Indonesia
- Formulir Penilaian Mandiri Organisasi

Dokumen Pendukung

- **Organisasi Masyarakat Sipil Berbasis Masyarakat:** Surat Pengesahan dari Kepala Desa setempat dan Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Besar TNGL/Kantor TNWK mengenai keikutsertaan mereka dalam Program Hibah Mikro SGP Indonesia
- **Organisasi Masyarakat Sipil lokal atau nasional dalam bentuk Yayasan/ Asosiasi atau Pusat Studi Universitas yang memiliki:** (1) Nota Kesepahaman (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)); atau (2) Perjanjian Kerjasama dengan TNGL/TNWK; atau (3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor TNGL/TNWK selama proses pengajuan Perjanjian Kerjasama

X. Dukungan Informasi

Pertanyaan tentang permintaan proposal harus ditujukan ke:

SGP Indonesia Secretariat

- Adi Nugroho (Chief Grants Management)
- Muhammad Abd Syukur (PME Manager)
- Dini Indirawati (Secretariat)

Atau

<https://sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org/panggilan-proposal-hibah-mikro-periode-2/>

Penabulu Foundation, Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone # 021-27871746
Handphone # +62 812 1832 8785
Email: sgp-acb@pgm.penabulu.id